

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS SOSIAL EMOSIONAL PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

Oleh :

Dian Purnomo¹⁾, Mhmd. Habibi²⁾

^{1,2} Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

¹email: dianpurnomo120295@gmail.com

²email: muhammad.habibi@uin-suska.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 6 Desember 2024

Revisi, 15 Desember 2025

Diterima, 20 April 2025

Publish, 15 Mei 2025

Kata Kunci :

Pembelajaran Sosial Emosional,

Karakter,

Peduli Lingkungan.



ABSTRAK

Karakter peduli lingkungan merupakan penanaman nilai moral, agar siswa dapat memahami sekaligus menerapkan peduli lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan penghijauan dengan menanam pohon sehingga dengan hal tersebut siswa dapat membentuk kepribadian peduli lingkungan. Penerapan pendidikan ini bukan hanya berbasis pada pemahaman secara kognitif tetapi juga secara sosial emosional (afektif) dan juga penerapan yang dilakukan baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (psikomotorik). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian yang berlokasi di MIN 1 INHU. Para informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mengambil informan dengan pertimbangan tertentu, diantaranya 4 informan yang terdiri dari 1 guru dan 3 siswa. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pembelajaran sosial emosional yang dilakukan secara efektif menumbuhkan karakter peduli lingkungan disekolah. Pembelajaran sosial emosional penting untuk diterapkan setiap jenjang pendidikan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Dian Purnomo

Afiliasi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: dianpurnomo120295@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Mengembangkan dan mempelajari berbagai keterampilan sosial, emosional, dan perilaku (Wigelsworth et al., 2022), termasuk juga mendorong siswa menjadi termotivasi (Ahmed et al., 2020). Pembelajaran emosional sosial meningkatkan sikap, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan bagi siswa (Arslan & Demirtas, 2016). karena dapat mengembangkan kemandirian siswa (Arslan & Demirtas, 2016) upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, yakni jujur, penuh kasih dengan pola pikir, sikap dan perilaku peduli lingkungan. Menanamkan nilai-nilai yang baik di lingkungan sekolah salah satunya peduli lingkungan (Ramli et al., 2022). Dengan demikian sikap peduli lingkungan penting dilibatkan pada setiap siswa.

keterlibatan setiap siswa adalah kunci keberhasilan pengelolaan dalam pelestarian lingkungan (Ramli et al., 2022), SEL merupakan bagian dari pengembangan berbagai keterampilan kognitif, sosial, emosional, karakter, keterampilan sosial, dan keterampilan hidup (Wigelsworth et al., 2022). pendidikan harus mencapai tiga domain yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik (Arja et al., 2020). Siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda seperti kemampuan kognitif, kesiapan belajar, tingkat motivasi, dan gaya belajar (Arja et al., 2020). Oleh karena itu pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan pada siswa.

Pendidikan karakter berkaitan dengan sosial emosional yakni peduli lingkungan, integritas, semangat, dan disiplin diri yang tinggi dibandingkan dengan program pendidikan yang hanya berfokus

pada pencapaian pembelajaran (Nusantari, 2020). Nilai-nilai karakter harus diintegrasikan ke dalam pengajaran Siswa yang memahami nilai-nilai dan perilaku karakter secara alami akan menjadi baik. karakter yang sukses tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektual (IQ) tetapi juga kecerdasan sosial dan emosional (Khilmiyah & Wiyono, 2021). SEL berfungsi untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional (McGovern et al., 2023), meliputi kepribadian yang baik, empati terhadap lingkungan, kepercayaan diri, toleransi, kesabaran, ketulusan, dan kreativitas (Amilda et al., 2023).

Pembelajaran Sosial Emosional dapat mengembangkan kesadaran dan ketrampilan diri berupa sikap peduli dan empati terhadap lingkungan sekitar (Durlak et al., 2011). Pembelajaran Sosial Emosional dapat mengenali dan mengelola emosi juga dapat menyelesaikan masalah seperti halnya sikap peduli, empati terhadap lingkungan sekitar (Zins & Elias, 2007), Cakupan keterampilan sikap, nilai dalam mendorong perilaku positif terhadap peduli lingkungan bisa membuat diri menjadi lebih sehat (Payton et al., 2000).

Karakter peduli lingkungan merupakan penanaman nilai moral, agar siswa dapat memahami sekaligus menerapkan peduli lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan penghijauan dengan menanam pohon sehingga dengan hal tersebut siswa dapat membentuk kepribadian peduli lingkungan. Penerapan pendidikan ini bukan hanya berbasis pada pemahaman secara kognitif tetapi juga secara sosial emosional (afektif) dan juga penerapan yang dilakukan baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (psikomotorik).

Implementasi pembelajaran berbasis sosial emosional menjadi penting dalam membentuk pola perilaku anak agar mampu berinteraksi dengan lingkungan sosial secara positif (Arslan, 2015). Karakter peduli lingkungan berfokus pada sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan, yang merupakan bagian integral dari ajaran Islam tentang amanah dan menjaga kebersihan. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran sosial emosional dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk mempromosikan lima kompetensi inti termasuk kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, keterampilan hubungan, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (Kim et al., 2022). Menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa bukan hanya tanggung jawab guru akidah akhlak, tapi tanggung jawab bersama.

Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi daripada pendidikan moral (Muharlisiani et al., 2019), karena pendidikan karakter tidak hanya terkait dengan masalah benar versus salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal baik dalam hidup (Muharlisiani et al., 2019). Intinya, pendidikan karakter memberikan kesempatan bagi

siswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dan mengembangkan pengetahuan mengenai peduli lingkungan untuk kehidupan sehari-hari berupa sabar untuk membersihkan rumah, menjaga kebersihan sekolah dan kebersihan dilingkungan sekolah (Ramli et al., 2022). Demikian pentingnya pembentukan karakter peduli lingkungan diterapkan setiap pembelajaran.

Pembentukan karakter di jenjang pendidikan di Indonesia dimulai dari sekolah dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013, melalui proses yang disebut pembelajaran sosial emosional (Ramli et al., 2022). Pembelajaran sosial emosional telah diusulkan sebagai dasar untuk semua siswa sekolah (Hayashi et al., 2022). Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran sosial emosional terdiri kesadaran sosial, bertanggung jawab, dan keterampilan hubungan diantaranya menjadi kontribusi pada kesiapan sekolah, keberhasilan akademik, dan prestasi siswa (Hayashi et al., 2022). Oleh karena itu, pembelajaran sosial emosional menjadi wadah dalam pembentukan karakter untuk setiap jenjang pendidikan terutama pada pembentukan karakter peduli lingkungan.

Pembentukan karakter peduli lingkungan yang dimaksud adalah kesadaran diri dan tanggung jawab yang dimiliki setiap siswa (Fadjarajani & As'ari, 2021). Karena ini menunjukkan sikap akan kepedulian untuk mengelola lingkungan baik untuk lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat bahkan bisa jadi untuk lingkungan keluarga (Fadjarajani & As'ari, 2021). Karakter peduli lingkungan yang diterapkan memberikan pengajaran sekaligus pembentukan diri diantaranya: peduli kebersihan, cinta damai, bertanggung jawab dan juga memelihara lingkungan sekolah (Lang et al., 2020). Sekiranya ini menjadi acuan besar untuk tetap menumbuhkan karakter peduli lingkungan yang menjadi bahan pembelajaran.

Pembelajaran sosial emosional merupakan bagian dalam pembentukan karakter peduli lingkungan (Teguh Prihartono et al., 2019), karena Pembelajaran Sosial Emosional dapat mengembangkan kesadaran dan ketrampilan diri berupa sikap peduli dan empati terhadap lingkungan sekitar (Durlak et al., 2011). Akar masalah pentingnya menumbuhkan karakter peduli lingkungan diantaranya rendahnya sikap peduli terhadap lingkungan baik dilingkungan sekolah, masyarakat bahkan di rumah dan juga rendahnya sikap peduli terhadap alam (Muflihaini & Suhartini, 2019). Dengan demikian pembelajaran sosial emosional sangat berperan penting untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada diri siswa. Hal ini tidak terlepas dari usaha kita selaku pendidik untuk terus berusaha untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan terutama lingkungan sekolah, masyarakat, keluarga dan juga alam sekitar.

Menumbuhkan sikap peduli lingkungan menjadi hal yang terpenting (Sadat et al., 2019; Teguh Prihartono et al., 2019; Ramli et al., 2022),

karena ini berkaitan dengan sosial emosional siswa yang menjadikan diri memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan (Blewitt et al., 2021). Hal ini dibuktikan pada program salah satu program Adiwiyata yang secara hukum, program ini didasarkan pada (1) UUD 1945 Pasal 28 ayat 1 dan Pasal 33 Ayat 4, (2) Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, (3) Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Sampah (Teguh Prihartono et al., 2019). Oleh karena itu, adanya bukti program yang sudah memiliki dasar menjadi bukti bahwa menumbuhkan karakter pada pembelajaran sosial emosional sangatlah penting.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian yang berlokasi di MIN 1 INHU. Para informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil informan dengan pertimbangan tertentu, diantaranya 4 informan yang terdiri dari 1 guru dan 3 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan *partisipasi pasif* (Yusuf, 2017)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang diawali dengan proses pengumpulan data, kemudian proses reduksi data berfokus pada data dari hasil penelitian dan membuang data yang tidak perlu yang disajikan dalam bentuk deskriptif dan menarik kesimpulan dari penelitian (Sugiono, 2015)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terdapat temuan mengenai karakter peduli lingkungan diantaranya sikap empati dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Menurunnya karakter terhadap peduli lingkungan di sekolah kini mulai ditingkatkan lagi melalui pelajaran akidah akhlak dengan berbasis pembelajaran sosial emosional. Siswa diberikan pembelajaran tentang peduli lingkungan di sekitar sekolah, seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas, dan membersihkan sampah di lingkungan sekolah.

Dengan adanya pembelajaran berbasis sosial emosional pada mata pelajaran akidah akhlak pada materi peduli lingkungan, kini mulai dibuat agenda atau program Kamis sehat dan Kamis bersih. Setiap kelas memiliki tanggung jawab untuk membersihkan lingkungan sekolah dengan cara bergilir atau bergantian. Bukan hanya itu saja, hasil wawancara kepada siswa mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya merupakan bagian penting untuk kita tetap menjaga kebersihan sekitar. Apalagi saat ini tempat sampah di masing-masing kelas sudah terpenuhi sesuai kebutuhan.

Hasil wawancara guru juga membuktikan tingkat kepedulian atau sikap empati yang dimiliki anak nampak terlihat dari segi membuang sampah

sembarangan, kepedulian terhadap kelas yang kotor, dan juga hal yang menarik lain berupa kepedulian terhadap tanaman. Wawancara yang dilakukan didukung dengan bukti nyata sesuai dengan observasi bahwa sikap empati siswa dapat dilihat kepedulian berupa membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas dan bahkan merawat tanaman.

Hasil temuan di lapangan berupa wawancara dengan siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekitar memberikan jawaban bahwa kebersihan memberikan dampak positif berupa kesehatan pada tubuh, dan juga pada lingkungan sekitar. Siswa mendapatkan pembelajaran tentang peduli lingkungan pada mata pelajaran akidah akhlak bahwa kebersihan sebagian dari iman.

Pembelajaran sosial emosional memberikan sebuah keuntungan diantaranya sikap tanggung jawab, sikap empati, kepedulian lingkungan dalam diri anak (Banerjee et al., 2014). Adanya pembelajaran sosial emosional pada mata pelajaran akidah akhlak menjadi sebuah upaya untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan (Ruslan et al., 2024; Masykuroh et al., 2024; Coelho et al., 2014). Siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda seperti kemampuan kognitif, kesiapan belajar, tingkat motivasi, dan gaya belajar (Arja et al., 2020). Oleh karena itu pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan pada siswa, ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara kepada informan penelitian.

Pembelajaran sosial emosional merupakan sebuah proses siswa memperoleh dan menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk memahami dan memiliki tanggung jawab bahkan sikap empati terhadap lingkungan sekitar (Daley & McCarthy, 2021). Penjelasan ini sesuai dengan temuan lapangan dari hasil penelitian bahwa proses pembelajaran sosial emosional menumbuhkan sikap karakter pada siswa berupa sikap empati dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar contoh yang terlihat seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan ruang kelas, bahkan ada juga yang menyiram tanaman. Pembelajaran sosial emosional bertujuan untuk mendukung kompetensi sosial dan emosional siswa dalam bersikap (Weissberg et al., 2015; Mashburn et al., 2014; Daley & McCarthy, 2021). Faktanya, pembelajaran sosial emosional menjadi salah satu bagian terpenting untuk keberhasilan sekolah karena dapat menciptakan generasi ditingkat dasar yang peduli pada lingkungan (Susanne A. Denham, Hideko H. Bassett, 2014). Oleh karena itu pembuktian hasil penelitian di lapangan sesuai dengan teori bahkan penelitian sebelumnya, yang membuktikan bahwa pembelajaran sosial emosional sangat penting menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan.

Pembelajaran sosial emosional sebagai dasar untuk siswa disekolah, karena dapat mencapai sikap kepedulian terhadap lingkungan, sikap empati dan

sikap sosial (Schonfeld et al., 2015; Durlak et al., 2011; Hayashi et al., 2022). Proses pembelajaran bukan menuntut sikap sempurna dalam diri siswa, namun peran guru aktif dalam interaksi yang menentukan sikap yang dimiliki oleh siswa, apakah sikap peduli lingkungan atau sikap empati (Jones et al., 2014). Menumbuhkan karakter peduli lingkungan membuat siswa berpikir kritis bahkan juga dapat menyelesaikan masalah untuk kehidupan sehari-hari, seperti hasil penelitian antara lain: membersihkan ruang kelas, menyiram tanaman, bahkan membuang sampah pada tempatnya (Castro-Olivo, 2014). Oleh karena itu bagian terpenting dari proses pembelajaran harus terus ditingkatkan bahkan digali permasalahan yang ada sehingga dapat menuntaskannya dengan pembelajaran yang efektif.

Seperti halnya karakter peduli lingkungan yang menjadi persoalan umum. Karena rendahnya sikap peduli sosial (Muflihaini & Suhartini, 2019). Padahal sikap peduli lingkungan sangatlah penting untuk diterapkan apalagi dengan pembelajaran sosial emosional (Wigelsworth et al., 2022). Faktanya dapat meningkatkan sikap empati, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab diantaranya sikap empati terhadap tanaman, ruang kelas yang bersih dan sikap tanggung jawab membuang sampah pada tempatnya (Bilgiler et al., 2022). Dengan demikian hal ini menjadi acuan bahwa pendidikan karakter dengan basis pembelajaran sosial emosional harus diterapkan di setiap jenjang pendidikan.

Teori yang membahas tentang kecerdasan emosional, perkembangan sosial dan keterampilan sosial merupakan bagian dari pembelajaran sosial emosional (Oliveira et al., 2021) dimana siswa memiliki rasa ingin tahu dalam bertindak (Garner et al., 2014). karena ini menunjukkan sikap dimana siswa harus menumbuhkan karakter peduli lingkungan (Ramli et al., 2022). Faktanya hal ini dapat dilihat dari segi peningkatan perilaku pada siswa, diantaranya siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap lingkungan, memiliki rasa ingin menjaga dan bahkan membersihkan lingkungan yang kotor (Garner et al., 2014; Katherine M. Zinsser, Elizabeth A. Shewark, 2009), kemudian tumbuhnya sikap positif pada diri siswa (Cejudo et al., 2020). Oleh karena itu pembelajaran sosial emosional dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan yang bersikap positif.

4. KESIMPULAN

Pendidikan karakter sangat penting untuk dibahas, apalagi dengan banyaknya penelitian diatas yang membahas tentang kepedulian terhadap lingkungan yang semakin rendah. Namun dengan pembelajaran sosial emosional yang diterapkan disekolah menjadi tolok ukur untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Hasil penelitian yang dilakukan memberikan gambaran bahwa pentingnya pembelajaran sosial emosional untuk terus

ditingkatkan dalam proses pembelajaran apalagi terkait karakter pada diri siswa.

5. REFERENSI

- Ahmed, I, Aswati Binti Hamzah, M. N. L. Y. B. A. (2020). Effect of social and emotional learning approach on students' social-emotional competence. *International Journal of Instruction*, 13(4), 663–676. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13441a>
- Amilda, Bujuri, D. A., Uyun, M., Nasrudin, D., & Junaidah. (2023). Patterns of Character Education for Vocational School Students through Non-Academic Programs: Paradigm and Implementation. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(4), 459–477. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.4.25>
- Arja, U. B., Sarwanto, & Rintayati, P. (2020). The effect of adiwiyata-based textbooks on fifth grade elementary school students in implementing environmental care behaviors. *ACM International Conference Proceeding Series*, 0–3. <https://doi.org/10.1145/3452144.3453778>
- Arslan, S. (2015). *Educational Research and Reviews Social Emotional Learning and Educational Stress: A Predictive Model*. 10(2), 184–190. <https://doi.org/10.5897/ERR2014.1936>
- Arslan, S., & Demirtas, Z. (2016). Social emotional learning and critical thinking disposition. *Studia Psychologica*, 58(4), 276–285. <https://doi.org/10.21909/sp.2016.04.723>
- Banerjee, R., Weare, K., & Farr, W. (2014). Working with “Social and Emotional Aspects of Learning” (SEAL): Associations with school ethos, pupil social experiences, attendance, and attainment. *British Educational Research Journal*, 40(4), 718–742. <https://doi.org/10.1002/berj.3114>
- Bilgiler, S., Dergisi, E. A., Husen, A., Rudi Casmana, A., Hasan, R. O., & Erfinda, Y. (2022). Journal of Social Studies Education Research Implementation of Teaching Character Education, Particularly in Environmental Care Value, in Labschool Jakarta. *Journal of Social Studies Education Research*, 2022(13), 225–249. www.jsesr.org
- Blewitt, C., O'Connor, A., Morris, H., May, T., Mousa, A., Bergmeier, H., Nolan, A., Jackson, K., Barrett, H., & Skouteris, H. (2021). A systematic review of targeted social and emotional learning interventions in early childhood education and care settings. *Early Child Development and Care*, 191(14), 2159–2187. <https://doi.org/10.1080/03004430.2019.1702037>
- Castro-Olivo, S. M. (2014). Promoting social-emotional learning in adolescent latino ELLs:

- A study of the culturally adapted Strong Teens program. *School Psychology Quarterly*, 29(4), 567–577. <https://doi.org/10.1037/spq0000055>
- Cejudo, J., Losada, L., & Feltrero, R. (2020). Promoting social and emotional learning and subjective well-being: Impact of the “aislados” intervention program in adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph17020609>
- Coelho, V., Sousa, V., & Figueira, A. P. (2014). O impacto de um programa escolar de Aprendizagem Socioemocional sobre o autoconceito de alunos de 3º ciclo. *Revista de Psicodidactica*, 19(2), 347–366. <https://doi.org/10.1387/RevPsicodidact.10714>
- Daley, S. G., & McCarthy, M. F. (2021). Students With Disabilities in Social and Emotional Learning Interventions: A Systematic Review. *Remedial and Special Education*, 42(6), 384–397. <https://doi.org/10.1177/0741932520964917>
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). The Impact of Enhancing Students’ Social and Emotional Learning: A Meta-Analysis of School-Based Universal Interventions. *Child Development*, 82(1), 405–432. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2010.01564.x>
- Fadjarajani, S., & As’ari, R. (2021). Ecopedagogy based learning as an effort to increase student ecoliteration and the development of environmental care characters. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 683(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/683/1/012046>
- Garner, P. W., Mahatmya, D., Brown, E. L., & Vesely, C. K. (2014). Promoting Desirable Outcomes Among Culturally and Ethnically Diverse Children in Social Emotional Learning Programs: A Multilevel Heuristic Model. *Educational Psychology Review*, 26(1), 165–189. <https://doi.org/10.1007/s10648-014-9253-7>
- Hayashi, A., Liew, J., Aguilar, S. D., Nyanamba, J. M., & Zhao, Y. (2022). Embodied and Social-Emotional Learning (SEL) in Early Childhood: Situating Culturally Relevant SEL in Asian, African, and North American Contexts. *Early Education and Development*, 33(5), 746–763. <https://doi.org/10.1080/10409289.2021.2024062>
- Jones, S. M., Bailey, R., & Jacob, R. (2014). Social-emotional learning is essential to classroom management. *Phi Delta Kappan*, 96(2), 19–24. <https://doi.org/10.1177/0031721714553405>
- Katherine M. Zinsser, Elizabeth A. Shewark, S. A. D. and T. W. C. (2009). A Mixed-Method Examination of Preschool Teacher Beliefs About Social-Emotional Learning and Relations to Observed Emotional Support. *Infant and Child Development*, 18(6), 238–254. <https://doi.org/10.1002/icd>
- Khilmiyah, A., & Wiyono, G. (2021). Emotional and social intelligence assessment model for student character reinforcement. *International Journal of Educational Management*, 35(4), 789–802. <https://doi.org/10.1108/IJEM-02-2020-0046>
- Kim, D., Lim, J. H., & An, J. (2022). The quality and effectiveness of Social-Emotional Learning (SEL) intervention studies in Korea: A meta-analysis. *PLoS ONE*, 17(6 June), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0269996>
- Lang, S. N., Jeon, L., Sproat, E. B., Brothers, B. E., & Buettner, C. K. (2020). Social Emotional Learning for Teachers (SELF-T): A Short-term, Online Intervention to Increase Early Childhood Educators’ Resilience. *Early Education and Development*, 31(7), 1112–1132. <https://doi.org/10.1080/10409289.2020.1749820>
- Mashburn, A. J., Downer, J. T., Rivers, S. E., Brackett, M. A., & Martinez, A. (2014). Improving the Power of an Efficacy Study of a Social and Emotional Learning Program: Application of Generalizability Theory to the Measurement of Classroom-Level Outcomes. *Prevention Science*, 15(2), 146–155. <https://doi.org/10.1007/s11121-012-0357-3>
- Masykuroh, K., Yetti, E., Nurani, Y., & Rahmawati, Y. (2024). Teaching Environmental Literacy in Early Childhood Education to Improve the Character of Environmental Care. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(1), 84–99. <https://doi.org/10.52152/kuey.v30i1.706>
- McGovern, G., Pinetta, B. J., Montoro, J. M., Channey, J., Rosario-Ramos, E., & Rivas-Drake, D. (2023). Stretching towards social justice: A case study of transformative social and emotional learning (SEL). *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*, 2(November), 100018. <https://doi.org/10.1016/j.sel.2023.100018>
- Muflihaini, M. A., & Suhartini. (2019). Implementation of environmental care character education value on biology subject through adiwiyata. *Journal of Physics: Conference Series*, 1241(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1241/1/012028>
- Muharlisiani, L. T., Soesatyo, Y., Karwanto, Khamidi, A., Noerhartati, E., Karjati, P. D., Dewira, R. F., & Setyowati, S. (2019). Environmental care imaging: Basic school

- students through character education by information communication technology (ICT) based learning. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(11), 128–136.
- Nusantari, E. (2020). Effectiveness of environmentally-based science learning towards environmentally-friendly character of students in coastal area. *International Journal of Instruction*, 13(3), 233–246. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13316a>
- Oliveira, S., Roberto, M. S., Pereira, N. S., Marques-Pinto, A., & Veiga-Simão, A. M. (2021). Impacts of Social and Emotional Learning Interventions for Teachers on Teachers' Outcomes: A Systematic Review With Meta-Analysis. *Frontiers in Psychology*, 12(July), 1–19. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.677217>
- Payton, J. W., Wardlaw, D. M., Graczyk, P. A., Bloodworth, M. R., Tompsett, C. J., & Weissberg, R. P. (2000). Social and emotional learning: A framework for promoting mental health and reducing risk behavior in children and youth. *Journal of School Health*, 70(5), 179–185. <https://doi.org/10.1111/j.1746-1561.2000.tb06468.x>
- Ramli, S., Novanda, R., Sobri, M., Triani, E., & Septi, S. E. (2022). The Effect of Student Responses on Environmental Care Characters and Student Learning Outcomes. *Eurasian Journal of Educational Research*, 2022(99), 112–126. <https://doi.org/10.14689/ejer.2022.99.007>
- Ruslan, Mudjia Rahardjo, Agus Maimun, & Rahinah Ibrahim. (2024). Environmental Care: the Strengthening Character Education Through Islamic Religious Education (Ire) Development. *Penamas*, 37(1), 116–130. <https://doi.org/10.31330/penamas.v37i1.791>
- Sadat, A., Hastuti, Sa'Ban, L. M. A., Suherman, L. O. A., Bahari, S., Ibrahim, T., & Zainal, M. (2019). Internalization characters of environmental care and disaster response through care partner schools. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 343(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/343/1/012125>
- Schonfeld, D. J., Adams, R. E., Fredstrom, B. K., Weissberg, R. P., Gilman, R., Voyce, C., Tomlin, R., & Speese-Linehan, D. (2015). Cluster-randomized trial demonstrating impact on academic achievement of elementary social-emotional learning. *School Psychology Quarterly*, 30(3), 406–420. <https://doi.org/10.1037/spq0000099>
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA, cv.
- Susanne A. Denham, Hideko H. Bassett, K. Z. and T. M. W. (2014). How Preschoolers' Social–Emotional Learning Predicts Their Early School Success: Developing Theory–Promoting, Competency–Based Assessments. *Infant and Child Development*, 18(6), 238–254. <https://doi.org/10.1002/icd>
- Teguh Prihartono, A., Azhar, A., Danhas, Y., Rusdinal, & Syah, N. (2019). Implementation strategy character building of care and environmental culture in school. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 314(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/314/1/012052>
- Wigelsworth, M., Verity, L., Mason, C., Qualter, P., & Humphrey, N. (2022). Social and emotional learning in primary schools: A review of the current state of evidence. *British Journal of Educational Psychology*, 92(3), 898–924. <https://doi.org/10.1111/bjep.12480>
- Yusuf, A. M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. In *Kencana* (p. 480).
- Zins, J. E., & Elias, M. J. (2007). Social and emotional learning: Promoting the development of all students. *Journal of Educational and Psychological Consultation*, 17(2–3), 233–255. <https://doi.org/10.1080/10474410701413152>